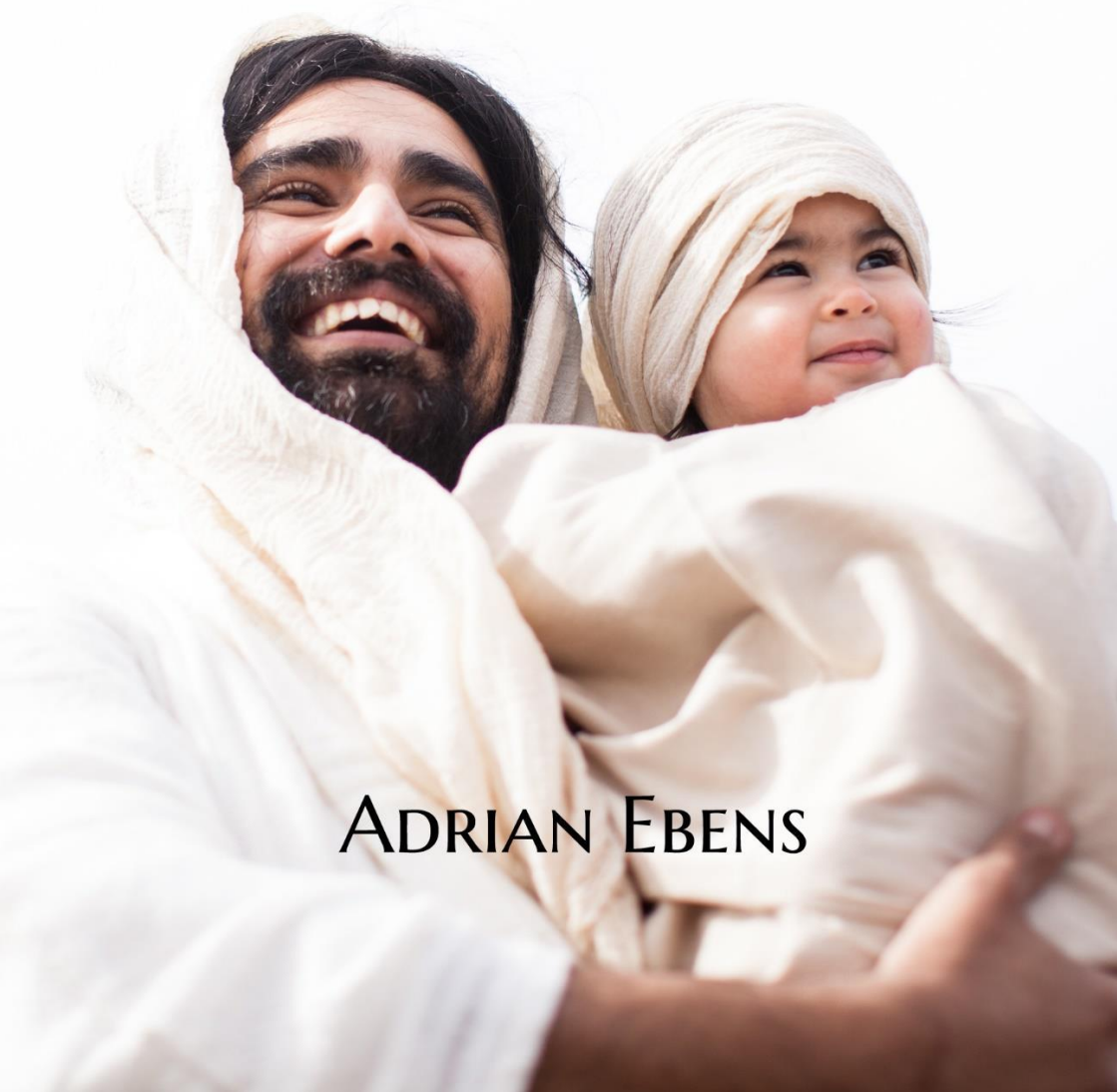


MISI KRISTUS KE DUNIA



ADRIAN EBENS

Mengapa Yesus Datang ke Bumi?

Kedatangan Yesus Kristus ke dunia ini adalah sebuah tindakan cinta, kebaikan, dan belas kasihan yang tidak dapat dipahami. Turun dari kedudukan-Nya yang agung untuk menjadi manusia, memenuhi kita dengan ketakjuban. Untuk memikirkan Anak Bapa, Sang Keagungan Surga, merendahkan Diri-Nya untuk dilahirkan di kandang sebagai bayi yang lemah. Dampak dari tindakan ini saja seharusnya menundukkan kesombongan dan ambisi alamiah manusia.

Pertanyaan yang perlu ditanyakan adalah mengapa Dia datang? Apa pesan dan misi utama yang ingin Dia sampaikan? Doa Yesus, malam sebelum penyaliban-Nya, memberi tahu kita dengan jelas tujuan dan misi-Nya.

Aku telah memperlakukan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Yoh 17:4

Di sini Yesus memberitahukan kepada kita pekerjaan yang diberikan Bapa kepada-Nya untuk dilakukan. Pekerjaan ini adalah untuk memuliakan Bapa. Apakah kemuliaan TUHAN itu? Musa menanyakan pertanyaan ini dan TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya kepada Musa.

Tetapi jawabnya [Musa]: "Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku." Kel 33:18

Turunlah TUHAN dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta **menyerukan nama TUHAN**. Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat." Keluaran 34:5-7

Apa yang Tuhan nyatakan adalah karakter-Nya. Penyayang, murah hati, panjang sabar, dan penuh dengan kebaikan dan kebenaran. Betapa berharganya untuk mengetahui hal-hal ini tentang Bapa kita. Oleh karena itu, kita melihat bahwa

Yesus menyatakan karakter Bapa-Nya. Dia menunjukkan kepada kita belas kasihan, anugerah, kesabaran, kebaikan dan kebenaran TUHAN.

Apa artinya bahwa Allah akan membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat? Pertama, mari kita lihat pernyataan yang sangat mirip yang terdapat dalam 10 hukum.

Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku. Keluaran 20:4-6

Allah dalam Alkitab adalah Allah yang penuh belas kasihan. Mereka yang berpaling dari Allah yang benar dan memilih ilah yang pendendam dan pembalas, pada akhirnya akan mengalami apa yang mereka secara keliru yakini. Ini bukan karena Tuhan menyakiti mereka tetapi karena mereka yang berpaling dari Tuhan dan menjauh dari perlindungan-Nya akan menempatkan diri mereka di tangan si penghancur, yaitu Setan.

Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion. Wahyu 9:11

Dan janganlah kita mencobai Tuhan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka mati dipagut ular. Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut. 1 Korintus 10:9-10

Setan adalah sang penghancur, tetapi Kristus adalah sang pemulih. RH
26 November, 1895

Tuhan mengirimkan malaikat-malaikatNya untuk menjaga dan melindungi anak-anakNya. Sesudah bertahun-tahun, melalui permohonan dan seruan dari Roh Allah, orang-orang yang menolak Allah yang benar, pada akhirnya akan ditinggalkan sendirian menurut keputusan mereka sendiri. Inilah yang terjadi pada Israel dalam Kehancuran Yerusalem setelah bangsa itu menolak Mesias.

"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi.
Matius 23:37-38

Penghukuman Allah Tidak Datang Langsung dari Diri-Nya

Allah tidak membinasakan bangsa Israel sendiri. Dia membiarkan bangsa Israel untuk ditinggalkan oleh sang pembinasakan.

Orang-orang Yahudi telah menempa sendiri belunggu kakinya. Mereka telah mengisi sendiri cawan pembalasan. Dalam keruntuhan total yang menimpa mereka sebagai bangsa, dan dalam semua malapetaka yang menimpa mereka lebih lanjut dalam penceraiberaian, mereka hanya menuai apa yang telah mereka tanam dengan tangan mereka sendiri. Nabi berkata, Hai Israel, engkau telah membinasakan dirimu sendiri." (Alkitab Bahasa Inggris, KJV, Hosea 13:9); "sebab engkau telah tergelincir karena kesalahanmu." (Hosea 14:2). Penderitaan mereka sering dinyatakan sebagai hukuman yang diberikan kepada mereka oleh perintah langsung dari Allah. Dengan demikian, Setan penipu besar itu, mencoba menyembunyikan pekerjaannya. Oleh karena telah dengan degilnya menolak kasih dan kemurahan Ilahi, **orang-orang Yahudi menyebabkan perlindungan Allah di tarik dari mereka, dan Setan telah diizinkan memerintah mereka sesuai dengan kehendaknya.** Kekejaman hebat yang berlaku selama keruntuhan kota Yerusalem adalah suatu pertunjukan kuasa balas dendam Setan atas mereka yang diserahkan kepada pengendaliannya. {Kemenangan Akhir 36.2}

Inilah yang Tuhan maksudkan ketika Dia membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku. Kata membalaskan (*visit*) dalam bahasa Ibrani berarti mengawasi, merawat, menagih, memanggil untuk mengingat. Bapa kita di surga membiarkan keputusan setiap orang tetap berlaku. Ia tidak memaksa orang untuk mengubah pikiran mereka. Dia mengawasi proses setiap orang menerima buah dari keputusan mereka sendiri. Alkitab mengungkapkannya seperti cara ini.

Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu. Galatian 6:7-8

Benih rohani yang ditanam seseorang akan dibiarkan berbuah baik untuk kehidupan kekal atau sampai mati. Allah mengawasi proses yang memungkinkan setiap orang mendapatkan buah dari keputusan mereka. Hanya ini hal yang adil untuk dibuat. Meskipun hal itu menyebabkan Bapa kita sangat menderita karena membiarkan hal ini, Dia melakukannya karena Dia panjang sabar dan bahwa kebebasan untuk memilih dipertahankan bagi semua orang.

Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah tidak akan datang langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya. Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri terlepas dari Roh Tuhan, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak mengugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang telah diputuskan atas mereka. {14MR 3}

Ada beberapa yang berpendapat bahwa pernyataan dari Ellen White ini bukanlah prinsip umum tetapi hanya merujuk pada peristiwa tertentu sebelum dia menulis ini. Dua paragraf sebelumnya dia menulis:

Saya diperlihatkan bahwa masanya dalam waktu dekat bahwa orang-orang yang telah diperingatkan dan ditegur oleh Allah dan diberi terang yang besar tetapi mereka tidak akan mengoreksi jalan mereka dan mengikuti terang, Dia akan menyingkirkan dari mereka perlindungan surgawi yang telah melindungi mereka dari kuasa kekejaman Setan; Tuhan pasti akan membiarkan mereka sendiri untuk mengikuti penilaian dan nasihat dari kebijaksanaan mereka sendiri; mereka akan dibiarkan begitu saja, dan perlindungan Tuhan ditarik dari mereka, dan mereka tidak akan terlindung dari pekerjaan Setan; bahwa tidak ada penghakiman yang terbatas dan pandangan ke depan yang dapat memiliki kekuatan untuk memahami perhatian yang telah Allah lakukan melalui para malaikat-Nya atas anak-anak manusia dalam perjalanan mereka, di rumah mereka sendiri, dalam makan dan minum mereka. Di manapun mereka berada, mata-Nya tertuju pada mereka. Mereka dilindungi dari seribu bahaya, semuanya tak terlihat. Setan telah meletakkan jerat, tetapi Tuhan terus bekerja untuk menyelamatkan umat-Nya dari mereka. {14MR 2.3}

Namun ini adalah prinsip yang Allah ungkapkan dalam 10 Hukum dan itu adalah prinsip yang Yesus ungkapkan kepada para pemimpin Yahudi yang mengatakan bahwa rumah mereka ditinggalkan sunyi. Di sini prinsip ini dinyatakan lagi sebagai prinsip umum tentang bangsa-bangsa yang menolak Dia.

Allah tetap memperhitungkan bangsa-bangsa lain. Tidak ada burung pipit yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Mereka yang melakukan kejahatan terhadap sesamanya, berkata, Bagaimana Allah tahu? Suatu hari akan dipanggil untuk memenuhi pembalasan yang telah lama tertunda. Di zaman ini, penghinaan yang lebih dari biasanya ditunjukkan kepada Allah. Orang-orang telah mencapai titik dalam penghinaan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cawan kejahatan mereka hampir penuh. Banyak yang sudah hampir melewati batas belas kasihan. Segera Allah akan menunjukkan bahwa Dia memang Allah yang hidup. Dia akan berkata kepada para malaikat, "Tidak perlu lagi memerangi Setan dalam usahanya untuk menghancurkan. Biarkan dia menunjukkan keganasannya pada anak-anak yang tidak taat; karena cawan pelanggaran mereka sudah penuh. Mereka telah maju dari satu tingkat kejahatan ke tingkat lainnya, setiap hari menambah pelanggaran hukum mereka. Aku tidak akan lagi

ikut campur untuk mencegah pembinasakan melakukan pekerjaannya.”
{RH, September 17, 1901 par. 8}

Jadi ketika Ellen White menyatakan apa yang akan terjadi dalam waktu dekat, dia hanya menunjukkan bahwa prinsip universal Allah dalam menangani kemurtadan yang akan segera terjadi. Ini bukan peristiwa satu kali. Ini diperkuat dengan pernyataan universal tentang malaikat Allah.

Malaikat diutus dari istana surgawi, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk mengawasi dan menjaga jiwa-jiwa yang terancam, untuk menyelamatkan yang terhilang, untuk membawa orang-orang yang tersesat kembali ke kandang. {RH May 10, 1906}

Malaikat tidak datang ke bumi untuk mencela dan menghancurkan, untuk memerintah dan untuk memberikan penghormatan, tetapi adalah utusan belas kasihan untuk bekerja sama dengan Kapten pasukan Tuhan, untuk bekerja sama dengan agen manusia yang akan pergi untuk mencari dan menyelamatkan domba yang hilang. Malaikat diperintahkan untuk berkemah di sekitar mereka yang takut dan mencintai Tuhan. {ST November 20, 1893, par. 3}

Syukur kepada Tuhan bahwa Dia tidak mengirim malaikat-Nya untuk membinasakan. Dia bukan pembinasakan tapi pemulih.

Allah Tidak Memaksa Siapa Pun

Agar setiap orang dapat memiliki kebebasan untuk memilih dan mendapatkan buah dari keputusannya sendiri, Allah tidak dapat memaksa siapa pun kapan saja. Kebenaran ini dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab dan Roh Nubuat.

Mazmur 119:109 (ILT) Hidupku ada di tanganku terus-menerus tetapi, aku tidak pernah melupakan torat-Mu.

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, **pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah;** allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat,

atau Allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN! Yosua 24:15

Ketika seseorang diancam akan dibunuh oleh orang yang mereka tolak untuk mengikutinya, ini bukanlah kebebasan memilih. Jika Allah mengancam untuk membakar dan menghancurkan mereka yang menolak untuk mengikuti-Nya, Dia tidak memberi mereka kebebasan untuk memilih. Dalam hal ini Dia akan memaksa mereka untuk memilih Dia. Tetapi pemerintahan Allah tidak seperti ini.

Penggunaan pemaksaan bertentangan dengan azas-azas pemerintahan Allah; Ia menghendaki hanya pelayanan kasih; dan kasih tidak dapat diperintahkan; kasih tidak dapat diperoleh dengan kekerasan atau otoritas. Hanyalah kasih yang dapat menggugah kasih itu. Mengenal Allah berarti mengasihi-Nya; tabiat-Nya harus dinyatakan sebagai kebalikkan dari tabiat Setan. (DA 16)

Hanya melalui kasihlah, kasih bertumbuh di dalam jiwa dan kita dikuasai oleh pikiran-pikiran tentang kasih kepada Yesus dan Bapa-Nya. Para malaikat sangat senang melihat hal ini terjadi di dalam hati orang berdosa.

Roh Kudus menerangi, memperbaharui, dan menyucikan jiwa. **Para malaikat melihat dengan sukacita yang tak terkatakan hasil dari karya Roh Kudus di dalam diri manusia.** Dengan pernyataan tentang keindahan Kristus yang menarik, dengan pengetahuan tentang kasih-Nya yang dinyatakan kepada kita ketika kita masih berdosa, hati yang keras kepala diluluhkan dan ditundukkan, dan orang berdosa diubah dan menjadi menjadi anak Allah. **Kasih adalah agen yang Allah gunakan untuk mengusir dosa dari jiwa manusia. Dengan itu Ia mengubah kesombongan menjadi kerendahan hati, permusuhan dan ketidakpercayaan menjadi kasih dan iman. Ia tidak Dia tidak menggunakan tindakan-tindakan yang bersifat memaksa;** Yesus dinyatakan kepada jiwa, dan jika manusia mau memandang dengan iman kepada Anak Domba Allah, ia akan hidup. {ST, 9 Juni 1890 par. 10}

Pemberontakan tidak harus diatasi dengan kekerasan. Kekuatan yang memaksa hanya ditemukan di bawah

pemerintahan Setan. Prinsip-prinsip Tuhan bukan dari cara seperti ini. Otoritasnya bertumpu pada kebaikan, belas kasihan, dan kasih; dan pernyataan dari prinsip-prinsip ini adalah sarana yang akan digunakan. Pemerintahan Tuhan adalah moral (batiniyah), dan kebenaran serta kasih akan menjadi kekuatan yang menang. {DA 759.1}

Pemaksaan adalah jalan terakhir yang diambil dari setiap agama palsu. {ST May 6, 1897}

Jika prinsip pemaksaan bertentangan dengan pemerintahan Allah, maka bagaimana mungkin bagi Allah untuk sewaktu-waktu menggunakan prinsip-prinsip ini? Roh nubuat membuatnya sangat jelas bahwa pemaksaan hanya dapat ditemukan di bawah pemerintahan Iblis.

Gambaran di pikiran Setan, terhadap pemerintahan Allah, dan penolakannya terhadap mereka yang berpihak kepadaNya, merupakan suatu tuduhan terus-menerus terhadap Allah. Persungutan dan keluhannya tidak berdasar; namun Allah mengizinkan dia untuk menyusun teorinya. **Allah dapat menghancurkan Setan dan semua simpatisannya semudah seseorang mengambil kerikil dan melemparkannya ke tanah. Namun dengan melakukan hal itu, Ia akan memberikan contoh penggunaan pemaksaan. Semua kekuatan yang memaksakan hanya ditemukan di bawah pemerintahan Setan. Prinsip-prinsip Tuhan tidak seperti jenis ini. Ia tidak akan bekerja ke arah seperti ini.** Ia tidak akan memberikan sedikit pun dorongan bagi manusia manapun untuk mengangkat dirinya sebagai Allah atas manusia lain, merasa bebas untuk menyebabkan penderitaan fisik atau mental kepadanya. Prinsip ini sepenuhnya merupakan ciptaan Setan. {RH, 7 September 1897 par. 7}

Kita diberi tahu bahwa Allah mungkin dapat menghancurkan Setan dan para pengikutnya, tetapi hal ini akan menciptakan pembenaran untuk penggunaan kekerasan. Ini mendefinisikan arti dari istilah pemaksaan. Pemaksaan termasuk menghancurkan seseorang ketika mereka menentang Anda. Allah tidak dapat melakukan ini karena ini bukan prinsip-prinsip-Nya. Ini juga berarti bahwa Allah tidak akan pernah dapat menghancurkan Setan kapan pun karena ini akan

menciptakan contoh pembenaran untuk menggunakan pemaksaan. Dengarkan Roh Nubuat melanjutkan tema ini di paragraf berikutnya.

Prinsip-prinsip karakter Allah merupakan dasar pendidikan yang senantiasa diajarkan kepada para malaikat surgawi. Prinsip-prinsip ini adalah kebaikan, belas kasihan, dan kasih. Terang yang terbukti itu seharusnya dikenali dan diterima dengan bebas oleh semua orang yang menduduki posisi kepercayaan dan kekuasaan. Mereka harus menerima prinsip-prinsip Allah, dan, melalui penyajian kebenaran dan keadilan, meyakinkan semua orang yang melayani-Nya. Inilah satu-satunya kekuatan yang harus digunakan. **Kuasa paksaan tidak boleh digunakan.** Semua orang yang berpikir bahwa posisi mereka memberi mereka kekuatan untuk memerintah sesama manusia, dan mengendalikan hati nurani, harus dicabut dari posisi mereka; karena ini bukanlah rencana Allah. {RH, 7 September 1897 par. 8}

Kuasa paksaan tidak pernah boleh digunakan artinya bahwa tindakan menghancurkan mereka yang menentang kebenaran jangan pernah digunakan. Hanya Kasih, yang bisa menggugah kasih.

Prinsip-prinsip ini harus menjadi dasar pendidikan di gereja Tuhan hari ini. Aturan-aturan yang diberikan oleh-Nya harus dipatuhi dan dihormati. Tuhan telah memerintahkan ini. Pemerintahan-Nya bersifat moral (nurani). **Tidak ada yang boleh dilakukan dengan paksaan. Kebenaran harus menjadi kekuatan yang memenangkan.** Semua pelayanan harus dilakukan dengan sukarela, dan demi kasih kepada Tuhan. Semua yang dihormati dengan posisi berpengaruh harus mewakili Tuhan; karena ketika bertugas, mereka berada di tempat Tuhan. Dalam segala hal tindakan mereka harus sesuai dengan pentingnya posisi mereka. Semakin tinggi posisi, semakin jelas pengorbanan diri akan terungkap jika mereka cocok untuk jabatan itu.

Setiap hati yang dikendalikan oleh prinsip-prinsip ini akan setia. Namun, ketika mereka yang mengaku berada didalam pekerjaan Tuhan terbiasa menggunakan tuduhan, mereka mengadopsi prinsip-prinsip Setan untuk mengusir Setan; dan ini tidak akan pernah berhasil. {RH, 7 September 1897 par. 9}

Bagaimana kita dapat mengajar orang-orang bahwa jika mereka tidak percaya apa yang kita percayai, Allah akan membakar dan menghancurkan mereka ? Ini adalah penggunaan kekerasan dan melibatkan penggunaan pemaksaan. Tidak mungkin bagi umat Allah untuk bekerja dengan cara demikian. Kebenaran harus menjadi kekuatan kita yang memenangkan. Ellen White melanjutkan di paragraf berikutnya

Dalam majelis surga diputuskan bahwa asas-asas harus dijalankan, yakni tidak akan segera menghancurkan kuasa Setan; karena memang merupakan tujuan Allah untuk menempatkan segala sesuatu di atas dasar keamanan yang kekal. Waktu harus diberikan bagi Setan untuk mengembangkan asas-asas yang menjadi dasar pemerintahannya. Alam semesta surgawi harus melihat bagaimana asas-asas yang dinyatakan Setan lebih unggul daripada asas-asas Allah. **Tatanan Allah harus kontraskan dengan tatanan Setan. Asas-asas pemerintahan Setan yang merusak harus diungkapkan.** Asas-asas kebenaran yang diungkapkan dalam hukum Allah harus ditunjukkan sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah, sempurna, dan kekal. {RH, 7 September 1897 par. 10}

Garis bawah dikatakan bahwa tatanan Allah harus dikontraskan dengan tatanan Setan. Ellen White menjelaskan bagaimana kontras ini menjadi lengkap ketika Yesus datang ke bumi.

Tuhan mengizinkan Setan untuk terus maju, dan menunjukkan prinsip-prinsipnya. Tuhan memang menyatakan bahwa prinsip-prinsipNya benar, dan Dia membawa dunia yang tidak jatuh dan alam semesta surgawi bersamaNya; tetapi itu harus dibayar dengan harga yang sangat mahal. Putra tunggal-Nya diserahkan sebagai korbannya Setan. **Tuhan Yesus Kristus menyatakan karakter yang sepenuhnya berlawanan dengan karakter Setan.** Seperti imam besar menanggalkan jubah kebesarannya yang indah, dan bertugas dengan pakaian linen putih seperti seorang imam biasa, demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba, dan mempersembahkan kurban, dirinya sendiri sebagai imam dan dirinya juga adalah korban. {RH, 7 September 1897 par. 12}

Jika Setan membunuh mereka yang menentangnya dan Yesus mengungkapkan karakter yang berlawanan dengan Setan, maka menjadi jelas bahwa Kristus tidak membunuh mereka yang menentang-Nya dan karena itu Bapa-Nya juga tidak.

Kasih tidak dapat diperintahkan. Alkitab mengatakan kasih yang sempurna mengusir rasa takut. Jika Tuhan mengancam orang dengan kematian, maka Tuhan tidak dapat membebaskan siapa pun dari rasa takut.

Misi-Nya Kristus

Dengan pemikiran ini, saya ingin mempersembahkan kepada Anda kumpulan kutipan dari Roh Nubuat yang dengan jelas mengungkapkan misi Kristus kepada dunia ini. Seperti yang Yesus katakan, misi-Nya adalah untuk mengungkapkan kemuliaan atau karakter Bapa. Dalam Yohanes 17, hanya 2 ayat di bawah dari ayat dimana Dia menyatakan bahwa Dia datang untuk memuliakan Bapa, Dia mengatakan ini.

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu. Yohanes 17:6

Allah menyatakan nama-Nya kepada Musa seperti yang diungkapkan dalam Keluaran 34:5. Di sini Kristus memberi tahu kita bahwa Dia tidak hanya memberitakan tetapi Dia juga menyatakan nama Bapa-Nya. Itu berarti Dia menunjukkan kepada kita Bapa. Seperti yang Dia katakan kepada Filipus.

Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Yohanes 14:9

Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan dengan saksama kutipan berikut untuk mengetahui apa misi Kristus bagi dunia ini.

Kasih dan kehormatan serta kesempurnaan yang diungkapkan dalam Injil adalah pengungkapan kepada manusia karakter

Allah. Keadilan dan kebaikan serta kebajikan yang terlihat dalam karakter Kristus harus diulangi dalam kehidupan mereka yang menerima hak istimewa Injil. Dengan mempelajari firman, kita harus melihat Dia sebagaimana adanya, dan, terpesona dengan pandangan kesempurnaan ilahi-Nya, kita akan tumbuh menjadi gambar yang serupa. **Kita perlu memahami bahwa Injil sepenuhnya menyatakan kemuliaan Tuhan. Injil adalah cermin yang menyatakan karakter Allah kepada jiwa yang bertobat. Keserupaan dengan Allah dinyatakan dalam karakter Anak-Nya yang sempurna**, agar kita dapat memahami apa artinya diciptakan menurut gambar Allah, dan apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus memandang dan membiarkan diri kita diubah dari "kemuliaan kepada kemuliaan." {ST 24 Februari 1909, par. 3}

Injil dinyatakan dalam empat kitab pertama Perjanjian Baru. Dalam kitab-kitab inilah kemuliaan penuh Tuhan dinyatakan. Inilah yang Paulus maksudkan sebagai berikut :

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan [Jesus Christ] dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. 2 Korintus 3:18

Kristus berkata kepada Filipus bahwa jika dia dapat melihat Kristus maka dia dapat melihat dengan tepat seperti apa Bapa itu.

Di dalam Kristus, Bapa melihat refleksi dari gambarNya sendiri. Bapa terwujud dalam daging karena seluruh identitas karakter-Nya bersama karakter Kristus. Bahwa Bapa bermanifestasi dalam daging merupakan keajaiban bagi penghuni surga, "bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak berabad-abad dan dari generasi ke generasi." {ST, April 15, 1897 par. 10}

Kita diberitahu bahwa perwujudan Kristus dalam daging mengungkapkan sepenuhnya karakter Allah. Seluruh identitas karakter-Nya terungkap saat Kristus ada di bumi.

Allah menuntut kesempurnaan anak-anak-Nya. Hukum-Nya adalah salinan tertulis dari karakter-Nya sendiri, dan itu adalah standar dari semua karakter. Standar tak terbatas ini disajikan kepada semua orang agar tidak ada kesalahan dalam hal jenis orang yang akan Tuhan miliki untuk membentuk kerajaan-Nya. **Kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah**, dan ketika mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah memiliki karakter seperti Kristus, mereka akan patuh pada perintah-perintah Allah. {COL 315.1}

Jika kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah, lalu apa lagi yang dikatakan Roh Nubuat tentang hukum-Nya?

Hukum Allah sama sucinya dengan Allah sendiri. Itu adalah pewahyuan kehendak-Nya, salinan karakter-Nya, ekspresi kasih dan kebijaksanaan ilahi. {PP 52}

Jika kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah dan hukum itu sama sucinya dengan diri-Nya dan merupakan salinan dari karakter-Nya maka Kristus di bumi mengungkapkan dengan sempurna karakter Allah. Dengan mengingat hal ini, pertimbangkan pernyataan terilham ini:

Kristus tidak pernah membunuh siapa pun... {Ms62-1886.64}

Ini tepat seperti apa yang hukum Allah katakan kepada kita:

Jangan membunuh. Keluaran 20:13

Mari ikuti logikanya.

1. Kehidupan Kristus di bumi merupakan ekspresi sempurna hukum Allah.
2. Kristus tidak pernah membunuh siapa pun
3. Hukum mengatakan jangan membunuh.
4. Maka dari itu, Allah tidak membunuh – siapa pun

Ini sederhana yang Alkitab katakan bahwa ada Satu Allah dan Satu Tuhan. Dunia Kristen membuat kebenaran sederhana ini menjadi sangat kompleks

tetapi sebenarnya tidak. Ini sederhana. Dunia Kristen juga membuat ide yang sangat kompleks bahwa Allah membunuh orang, ketika Kristus jelas-jelas tidak melakukannya dan Dia adalah pernyataan yang lengkap dari Bapa.

Mereka yang telah mengalami berkat Allah harus menjadi orang-orang yang paling bersyukur. Mereka harus mengirimkan kepada Allah ucapan syukur dan terimakasih, karena Kristus datang dalam rupa daging yang berdosa, membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat membawa ke hadapan dunia kesempurnaan Tuhan dalam karakter-Nya sendiri. Dia datang untuk mewakili Tuhan, bukan sebagai hakim yang tegas, tetapi sebagai bapa yang pengasih. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Allah adalah kasih. Ini adalah kebenaran agung yang diungkapkan oleh Kristus ketika datang ke dunia. **Setan telah begitu salah menggambarkan karakter Allah kepada dunia, sehingga manusia berdiri jauh dari Allah; tetapi Kristus datang untuk memperlihatkan kepada dunia atribut-atribut Bapa, untuk mewakili gambaran ekspresi dari pribadi-Nya.** "Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku." "Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku." **Tujuan dari misi Kristus ke dunia adalah untuk mengungkapkan Bapa.** {ST, April 11, 1895 par. 2}

Kristus adalah gambaran nyata dari pribadi Bapa seperti yang diceritakan dalam Ibrani 1:3. Ellen White berkata bahwa Kristus datang ke dunia untuk menampilkan sifat Bapa sebagai gambaran ekspresi dari pribadi Allah. Kemudian kalimat puncaknya ialah :

Tujuan dari misi Kristus ke dunia adalah untuk mengungkapkan Bapa. {ST, April 11, 1895 par. 2}

Pernyataan ini adalah ungkapan lengkap dari Yohanes 17:4. Misi Kristus adalah untuk mengungkapkan Bapa. Terima kasih Tuhan untuk dengan jelas mengutarakannya di sini :

Kristus meninggikan karakter Allah, mengikat pujian bagi-Nya, dan memberi-Nya penghargaan, **seluruh tujuan misi-Nya sendiri di**

bumi,—untuk membuat manusia benar melalui penyingkapan tentang Allah. Di dalam Kristus ditunjukkan kehadiran manusia kasih sayang kebapaan dan kesempurnaan Bapa yang tak tertandingi. Dalam doanya sebelum penyaliban, dia menyatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu.” “Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan.” Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — penyingkapan tentang Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, dan bahwa karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia. {ST January 20, 1890, par. 9}

Sekali lagi, kita tidak perlu ragu tentang tujuan misi Kristus di bumi. Misinya ialah untuk membuat manusia benar melalui penyingkapan tentang Allah. Ellen White menjelaskan lebih luas ayat Yohanes 17:4 tentang misi Kristus dengan indah :

Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — penyingkapan tentang Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, sehingga karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia. {ST January 20, 1890, par. 9}

Betapa indahnya mengetahui bahwa misi Kristus di bumi menunjukkan kepada kita seperti apa Bapa itu. Kita bisa diyakinkan, kita akan mengenal Bapa melalui Yesus. Dengan cara begitu, membuat Kristus adalah jalan menuju Bapa, kebenaran-Nya Bapa dan kehidupan-Nya Bapa.

Mereka harus mempraktikkan prinsip-prinsip surga di bumi ini jika mereka ingin menjadi anggota keluarga kerajaan di surga. **Kehidupan Kristus di dunia kita adalah untuk menyediakan gambaran dalam karakter-Nya sendiri tentang keunggulan tertinggi dari karakter Allah.** Perkataan-Nya adalah untuk memberi kehidupan, [agar] melalui perkataan dan perbuatan-Nya mereka dapat memiliki gambaran yang benar tentang karakter-Nya. Orang Kristen tidak boleh lupa bahwa mereka harus menjadi pengikut Kristus dalam segala hal. {Ms11-1895.10}

Pernyataan-pernyataan ini tidak mungkin keliru. Mengapa orang-orang ingin mengatakan bahwa Kristus datang hanya untuk menyatakan belas kasihan Allah di bumi, tetapi kemudian Ia akan menyatakan keadilan Allah? Ini akan menghancurkan kepercayaan pada tulisan-tulisan Alkitab yang diilhami dan Roh Nubuat.

Meskipun mereka berusaha untuk menentang pekerjaan-Nya, Kristuslah yang telah menang, hingga di Yerusalem pun pengaruh-Nya adalah lebih besar daripada pengaruh mereka itu. Orang banyak yang tidak tertarik oleh pidato rabi-rabi itu telah tertarik oleh pengajaran-Nya. Mereka dapat memahami perkataan-Nya, dan hati mereka itu pun dikuatkan dan mendapat penghiburan. **Ia menyatakan bahwa Allah itu bukanlah sebagai seorang hakim yang bengis, tetapi sebagai seorang Bapa yang lemah lembut, dan dinyatakan-Nya pula bahwa peta Allah itu adalah sebagai yang dicerminkan di dalam diri-Nya. Perkataan-Nya adalah bagaikan minyak parem yang menyembuhkan roh yang luka.** Baik perkataan-Nya maupun perbuatan kasih-Nya kedua-duanya telah memecahkan tradisi lama dan hukum-hukum buatan manusia dan telah mengemukakan kasih Allah di dalam kesempurnaannya yang tidak terhingga itu. {DA 204.4}

Betapa indahnya cara diungkapkannya. Kristus mencerminkan karakter Bapa ketika Dia ada di bumi. Itu adalah representasi yang sempurna.

Demikianlah yang telah terjadi, dan demikianlah akan sampai akhir zaman. Dosa adalah sifat Setan, dan itu selalu melawan kebaikan. Roh Kain termanifestasi di semua agama palsu. **Pekerjaan Setan adalah mengutuk dan menghancurkan, merampas kebebasan manusia dan membinasakan hidupnya.** Pelanggaran selalu menuntun manusia untuk bertindak sebagai agen Setan, untuk melaksanakan tujuannya melawan Tuhan dan kebenaran. **Di Nazareth Kristus mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya adalah memulihkan dan mengangkat, membawa kedamaian dan kebahagiaan. Dia datang ke dunia ini untuk mewakili Bapa, dan Dia mengungkapkan kuasa ilahi-Nya dengan memberikan hidup kepada yang mati, dengan memulihkan yang sakit dan penderita menjadi kuat dan sehat. Dia berada**

di dunia ini sebagai pohon kehidupan. Setan sedang berperang dengan Kristus, Pemulih ilahi. Agen-agennya Satan bersekongkol melawan pekerjaan Juruselamat untuk mengangkat dan memuliakan manusia. Kematian pertama di dunia kita disebabkan oleh pelaksanaan prinsip-prinsip Setan; dan sejak saat itu Kristus dan pengikut-Nya menjadi sasaran kebenciannya yang ganas. {ST March 21, 1900, par. 13-15}

Apa yang dikontraskan dalam kutipan diatas sangat jelas. Pekerjaan setan adalah mengutuk dan menghancurkan, merampas kebebasan dan membinasakan kehidupan. Pekerjaan Kristus adalah memulihkan dan mengangkat serta membawa perdamaian. Kontras yang begitu luar biasa. Dalam melakukan pekerjaan ini Kristus telah mengungkapkan Bapa. Saya merasa sangat senang membaca kutipan ini. Saya harap Anda juga demikian.

Melalui Yesus, Putra Allah, Bapa diungkapkan lebih sepenuhnya kepada dunia. Yesus berkata kepada murid- muridnya: “Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.” Kata Filipus kepada-Nya: “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Ribuan jiwa berseru hari ini, Tunjukkan kepada kami Bapa, dan kami akan puas. Kita tidak bisa mengklaim Allah sebagai Bapa kita sampai kita melihatNya.” Yesus berkata kepada setiap jiwa seperti itu, seperti yang Dia katakan kepada Filipus: ““Bukankah Aku sudah begitu lama bersamamu, namun belumlah engkau mengenal Aku?” Pernahkah kamu melihat pekerjaan-Ku, apakah kamu mendengarkan ajaran-Ku, apakah kamu menyaksikan mukjizat yang telah Aku buat dalam nama Bapa-Ku, dan engkau masih belum memahami sifat Allah? **Aku telah berdoa bersamamu dan untukmu, namun tidak dapatkah kamu memahami bahwa Akulah jalan, kebenaran, dan hidup, dan bahwa dalam hidup-Ku Aku telah membuka kepadamu karakter Bapa-Ku? Akulah terang kemuliaan Bapa-Ku, Akulah gambaran ekspresi dari pribadi-Nya.’ ‘Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan**

kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaannya. Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.” {ST June 9, 1890, par. 1}

Bukankah ini menarik? Masalah yang sama dengan Filipus, eksis hari ini. Dia tidak dapat melihat bahwa Kristus adalah representasi penuh dari Bapa. Hampir seluruh dunia Kristen mengalami kebutaan yang sama. Terima kasih Tuhan Yesus karena telah menunjukkan Bapa kepada kami ketika Engkau datang ke dunia ini.

Kristus datang ke dunia kita untuk menjadi korban kita. Dia datang untuk memperlihatkan kepada kita permata kebenaran, untuk menempatkannya dalam susunan yang baru,—kerangka-kerja dari kebenaran. Dia membawa keluar dari rumah harta karun Allah hal-hal yang baru dan yang lama, agar kita dapat menelusuri kaitan-kaitan dalam rencana keselamatan yang besar. Melalui persembahan korban dari dispensasi Yahudi, kita diarahkan kepada Kristus, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ketika Kristus datang, kedatangannya adalah untuk melibatkan dirinya di dalam konflik permusuhan antara Allah dan manusia, di atas bumi ini, di hadapan alam semesta surga. **Tetapi mengapa perlu berperang di hadapan dunia lain?—Itu karena Setan yang dulunya adalah seorang malaikat yang ditinggikan, dan ketika dia jatuh, dia menarik banyak malaikat untuk bergabung dengan-nya dalam pemberontakannya melawan pemerintahan Allah. Dia bekerja dalam pikiran para malaikat sebagaimana dia bekerja dalam pikiran manusia saat ini. Dia berpura-pura setia kepada Allah, namun dia berpendapat bahwa malaikat tidak boleh berada di bawah hukum. Dia menanamkan ide-idenya, pemberontakannya dan permusuhannya, dan kebencian terhadap hukum Allah yang bermunculan di pikiran para malaikat di surga melalui pengaruhnya. Dia menyebabkan jatuhnya manusia melalui**

godaan yang sama yang menyebabkan kejatuhan para malaikat; dan di dunia di mana dia mengusulkan untuk melaksanakan prinsip pemberontakannya, pertempuran harus diperjuangkan, agar semua dapat melihat sifat asli dan hasil dari ketidakpatuhan terhadap standar moral Allah yang agung. Dia merepresentasikan Allah dalam sebuah cahaya palsu, membungkus Allah dengan sifat-sifatnya sendiri. **Kristus datang untuk mewakili Bapa dalam karakter aslinya. Dia menunjukkan bahwa dia bukanlah hakim yang sewenang-wenang, siap untuk menghakimi manusia, dan senang mengutuk dan menghukum mereka karena perbuatan jahat mereka.** Tuhan menyatakan karakternya kepada Musa di atas gunung. "Turunlah TUHAN dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta menyerukan nama TUHAN. Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman." {ST November 18, 1889, par. 6}

Wahyu yang begitu agung dari Bapa. Ellen White memberikan ringkasan yang indah tentang mengapa Yesus harus datang ke bumi. Setan telah menipu banyak malaikat di surga tentang karakter Allah sebagaimana yang dibuatnya ke seluruh umat manusia. Kristus mengungkapkan kebenaran tentang siapa Allah itu.

Ini adalah gambaran yang diberikan Tuhan tentang karakter-Nya sendiri. Yesus datang untuk mewakili kebaikan dan belas kasihan serta kasih Bapa, dan Setan dipenuhi dengan permusuhan terhadap Anak Allah, dan berusaha sejak lahir untuk menghancurkannya. Setan bekerja melalui Herodes yang jahat untuk menyelesaikan rancangannya, tetapi Tuhan memelihara kehidupan Yesus yang masih kecil, dan menggagalkan rancangan si jahat. Berulang kali kehidupan Kristus dalam bahaya. Banyak kali bahkan setelah orang-orang mendengarkan kata-katanya yang ramah, dan telah melihat manifestasi dari kekuatannya dalam menyembuhkan orang sakit dan memberkati orang-orang di sekitarnya, mereka siap untuk menghancurkannya. Dia membenci dosa dengan kebencian yang sempurna. Itu adalah kehidupan Yesus yang murni dan tidak bernoda

yang membangkitkan kebencian terhadap Setan dan bangsa yang cabul; karena Kristus tidak melakukan dosa, tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulutnya. Bangsa Yahudi dipenuhi dengan keraguan dan prasangka, dan ini menuntun mereka untuk membenci Anak Allah. Karena ketidakpercayaan mereka, mereka berada di pihak musuh, di bawah kendali si jahat. {ST November 18, 1889, par. 7}

Surga, melihat ke bawah dan menjumpai delusi ke dalam mana manusia dituntun, menyadari bahwa seorang Instruktur ilahi harus datang ke bumi. Melalui representasi yang salah dari musuh, banyak yang tertipu sehingga mereka menyembah tuhan yang palsu, diubah dengan atribut karakter setan. Mereka yang dalam ketidaktahuan dan kegelapan moral harus memiliki terang, cahaya spiritual; karena dunia tidak mengenal Allah, dan Dia harus diungkapkan kepada pemahaman mereka. **Kebenaran melihat ke bawah dari surga dan tidak melihat pantulan gambarnya; karena awan tebal kegelapan spiritual dan kesuraman menyelimuti dunia. Tuhan Yesus sendiri yang mampu menyingkirkan awan; karena Dia adalah terang dunia.** Melalui hadirat-Nya Dia bisa menghilangkan bayangan suram yang Setan lemparkan antara manusia dan Tuhan. {CT 28.1}

Anak Allah datang ke dunia ini untuk mengungkapkan karakter Bapa kepada manusia, agar mereka dapat belajar menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Dia datang untuk menaburi dunia dengan kebenaran. Dia memegang kunci dari semua harta kebijaksanaan, dan mampu membuka pintu untuk sains, dan untuk mengungkapkan simpanan pengetahuan yang belum ditemukan, yang itu penting untuk keselamatan. Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia, setiap fase kebenaran tampak nyata kepadaNya. {CT 28.2}

Dalam kemurnian hidup-Nya Dia telah mengungkapkan Bapa, dan kemuliaan Allah telah terpancar dari karakter-Nya. Kesempurnaan Bapa telah ditampilkan di hadapan dunia yang tidak jatuh, di hadapan kecerdasan surgawi, dan kepada orang-orang yang berdosa. Dalam pekerjaan perantaraan Kristus, kasih Allah diungkapkan dalam kesempurnaannya kepada manusia dan malaikat-malaikat. Setelah mengatasi godaan dan menanggung ujian di

padang belantara, setelah menang untuk kepentingan kita, Dia membengkokkan langkah-Nya menuju Kalvari, dan dalam kesempurnaannya kemanusiaan-Nya Dia menggenggam dunia, dan dalam kepenuhan keilahian-Nya Dia berpegang pada takhta Allah, dan memproklamirkan hasil dari konflik-Nya yang mengerikan dengan musuh, berseru, "Sekarang pangeran dunia ini diusir," sekarang musuh terakhir dibinasakan. {ST June 27, 1895, par. 7}

Semua yang manusia perlu ketahui atau dapat ketahui tentang Allah telah diungkapkan dalam kehidupan dan karakter Putra-Nya. "Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah pada saat kapan pun; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di dalam hati Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya." Yohanes 1:18. **Dengan mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya, Kristus datang menjadi satu dengan umat manusia dan pada saat yang sama mengungkapkan Bapa surgawi kita kepada mahluk manusia yang berdosa.** Dia dalam segala hal dijadikan seperti saudara-saudara-Nya. Dia menjadi daging, sama seperti kita. Dia lapar dan haus dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Dia menanggung nasib manusia, namun Dia adalah Anak Allah yang tidak bercacat. Dia adalah orang asing dan pendatang di bumi - di dunia, tetapi bukan dari dunia; diuji dan dicobai sebagaimana pria dan wanita saat ini diuji dan dicobai, namun menjalani kehidupan yang bebas dari dosa. **Lembut, penyayang, simpatik, selalu memedulikan orang lain, Dia mewakili karakter Allah, dan terus-menerus terlibat didalam pelayanan bagi Allah dan manusia.** {8T 286}

Berapa banyak karakter Allah *telah* diungkapkan dalam Anak?

Segenap karakter Allah terungkap di dalam Putranya, seluruh berbagai kemungkinan surgawi, diperlihatkan, untuk menyambut manusia di dalam Putra dari Yang Tak Terbatas. Jalan bagi manusia untuk kembali kepada Allah dan surga tidak memiliki hambatan. Kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi telah ditunjukkan; dan jika manifestasi kasih Tuhan untuk anak-anak manusia ini tidak berhasil menarik manusia kepada diri-Nya sendiri, tidak ada lagi yang akan dapat melakukannya. — {ST December 30, 1889, par. 6}

Kesatuan Kristus dengan Bapa adalah sukacita yang tiada akhirnya bagi Allah, karena **Dia tahu bahwa di dunia ada Dia yang tidak akan salah menggambarkan Dia. Di dalam Kristus Dia melihat pantulan dari karakter-Nya sendiri. Dan itu dilakukan, agar para pengikut-Nya boleh memiliki kesatuan yang sama, itulah keinginan besar Kristus. Untuk persatuan inilah Dia berdoa.** [Yohanes 17:17-21, kutipan.] {14MR 220.2}

Di dalam Kristus, Allah melihat pantulan dari gambar-Nya sendiri. **Allah dinyatakan dalam daging karena seluruh identitas dari karakter-Nya sama dengan karakter-Nya Kristus. Bahwa Allah harus bermanifestasi dalam daging merupakan keajaiban bagi penghuni surga, “bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak berabad-abad dan dari generasi ke generasi.”** {ST, April 15, 1897 par. 10}

Allah tidak pernah berdiam, ketika Dia bisa lakukan sesuatu untuk kita. Dia memberikan teladan sempurna dari karakter-Nya di dalam karakter Anak-Nya; dan itu adalah pekerjaan para pengikut Kristus, karena mereka melihat kemuliaan hidup dan karakter-Nya yang tak tertandingi, untuk bertumbuh dalam rupa-Nya. Sewaktu mereka memandang kepada Yesus dan merespon kepada kasih-Nya, mereka akan mencerminkan citra gambaran Kristus. {RH February 15, 1898}

Setan menuduh Allah memiliki atribut-atribut yang dia miliki sendiri. **Kristus datang ke dunia ini untuk mengungkapkan karakter Allah dalam kebenaran sebagaimana adanya.** Dia adalah representasi sempurna dari Bapa. Kehidupannya yang tanpa dosa, hidup di bumi ini dalam kodrat manusia, adalah sanggahan lengkap atas tuduhan Setan terhadap karakter Allah. {Bible Training School Oct 1, 1902}

Kristus adalah pola kita, teladan yang sempurna dan suci yang telah diberikan untuk kita ikuti. {Ms 65, 1894}

Hanya Kristus yang dapat merepresentasikan Bapa bagi umat manusia, dan telah diberikan kesempatan istimewa kepada

para murid selama lebih dari tiga tahun, untuk melihat pernyataan ini. {DA 664}

Sang Guru dari surga, tidak kurang selain sosok Anak Allah, datang ke dunia, untuk mengungkapkan karakter Bapa kepada manusia, agar mereka menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Kristus mengungkapkan kepada manusia fakta bahwa ketaatan yang paling ketat pada upacara dan bentuk lahiriahnya tidak akan menyelamatkan mereka; karena kerajaan Allah bersifat spiritual. Kristus datang ke dunia untuk menaburinya dengan kebenaran. Dia memegang kunci untuk semua harta kebijaksanaan, dan mampu membuka pintu untuk ilmu sains, dan untuk mengungkapkan simpanan pengetahuan yang belum pernah ditemukan, yang itu penting untuk keselamatan. **Dia mempersembahkan kepada manusia apa yang benar-benar bertentangan dengan gambarnya musuh dalam hal karakter Allah, dan berusaha untuk menekankan kepada manusia kasih sayang Kebapaan dari Bapa-Nya, yang “begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”** [Yohanes 3:16]. Dia mendesak manusia perlunya doa, pertobatan, pengakuan, dan meninggalkan dosa. Dia mengajarkan mereka kejujuran, kesabaran, belas kasihan, dan kasih sayang, memerintahkan mereka untuk tidak hanya mengasih kepada yang mengasih mereka saja, tetapi mereka yang membenci mereka, yang memperlakukan mereka dengan tidak hormat. Dalam hal ini dia mengungkapkan kepada mereka karakter Bapa, yang panjang sabar, penyayang, dan murah hati, lambat marah, dan penuh kebaikan dan kebenaran. Mereka yang menerima ajaran-Nya berada di bawah asuhan para malaikat, yang ditugaskan untuk memperkuat, untuk menerangi, agar kebenaran dapat memperbaharui dan menguduskan jiwa. {CE 74.1}

Di dalam menggambarkan pekerjaanNya di dunia ini, Yesus mengatakan bahwa Tuhan “telah mengurapi Aku, akan memberitakan khabar kesukaan kepada orang miskin, dan menyuruhkan Aku mengabarkan kebebasan bagi orang tertawan, dan yang menyembuhkan penglihatan orang buta, melepaskan orang yang tertindih.” Lukas 4:18. Inilah pekerjaanNya. Dia melakukan pekerjaan yang baik dimana-mana serta menyembuhkan semua orang yang

ditindas Setan. Terdapat pula kampung-kampung dimana tiada erangan kesakitan di rumah manapun, karena Dia telah melaluinya lalu menyembuhkan semua orang sakit yang ada di kampung-kampung itu. Pekerjaannya membuktikan yang Dia telah diurapi ilahi. **Kasih, kemurahan dan belas-kasihan dinyatakan di dalam setiap perbuatan hidupNya; Dia jatuh hati dalam simpatinya terhadap anak-anak manusia. Dia mengenakan sifat manusia supaya Dia dapat memenuhi keperluan-keperluan manusia.** Orang-orang yang paling miskin dan hina tidak takut mendekati Dia. Bahkan anak-anak kecilpun tertarik padaNya. Anak-anak itu senang naik ke pangkuanNya serta menatap wajahNya yang penuh pengasihannya. Yesus tidak menyembunyikan sepeatahpun daripada kebenaran itu, tetapi mengucapkannya senantiasa penuh dalam kasih. Dia mempraktekkan akal-budi yang terbesar dan penuh kebijaksanaan, dengan perhatian yang lemah-lembut dalam hubungannya dengan orang-banyak. Dia tidak pernah kasar, pun tak mengucapkan sepeatah kata yang kejam, tidak pernah menyakiti jiwa orang yang peka dengan kesusahan yang sia-sia. Dia tidak menghinakan kelemahan manusia. DiucapkanNya kebenaran, namun senantiasa dalam suasana kasih. **Dia mencela kemunafikan, kurang-percaya, dan perbuatan jahat; tetapi suaraNya mengandung butir-butir air-mata ketika Dia mengucapkan celaanNya yang tajam.** Dia menangi Yerusalem kota yang disayangiNya dan yang telah menolakNya, jalan, kebenaran, dan hidup. Mereka menolak Juruselamat, namun Dia memandangnya dengan duka penuh kelembutan. Hidup-Nya adalah kehidupan yang penuh penyangkalan diri dan selalu memikirkan orang-orang lain. Tiap-tiap jiwa berharga di hadapan mataNya. Walaupun dia mengenakan pada Dirinya Sendiri kebesaran Allah, Dia berlaku lemah lembut kepada tiap-tiap anggota keluarga Allah. Pada setiap manusia Dia melihat jiwa-jiwa yang telah jatuh yang merupakan tugasNya menyelamatkannya. **Demikianlah sifat Kristus sebagaimana yang dinyatakan di dalam hidupNya. Ini adalah sifat Allah. Dari hati Allah Bapa itulah arus kasih-sayang IllahiNya, yang dinyatakan di dalam Kristus, mengalir kepada anak-anak manusia. Yesus yang penuh belas-kasihan, Juruselamat yang penuh kasihannya, adalah Allah yang dinyatakan di dalam tubuh manusia.”** I Timotius 3:16.

Kristus datang ke dunia ini, dan membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, mengambil ke atas Diri-Nya sifat alamiah manusia. Dia datang untuk melewati pengalaman-pengalaman kemanusiaan, untuk melewati lokasi di mana Adam telah jatuh, untuk menebus kegagalannya, untuk bertemu dan menaklukkan musuh Allah dan manusia, agar melalui rahmat-Nya, manusia dapat menjadi pemenang, dan akhirnya memiliki sebuah tempat dengan-Nya di atas takhtanya. Dia berdiri di medan pertempuran, dan di atas dunia yang sekecil atom ini, kontroversi antara Kristus, Pangeran kehidupan, dan Setan, pangeran kegelapan, telah dilaksanakan. **Melalui pelanggaran, manusia telah menjadi anak kejahatan, tawanan Setan, musuh Allah. Setan salah menggambarkan karakter Allah, dan manusia, yang telah dibuat menurut gambar ilahi, meragukan kasih Bapa Surgawinya,** tidak mempercayai kata-kataNya, dan menempatkan dirinya dalam ketidakpercayaan yang keras kepala dan memberontak terhadap persyaratan-Nya. {BEcho, November 1, 1892 par. 2}

Kristus datang untuk mewakili karakter Bapanya, untuk memenangkan manusia kembali kepada kesetiiaannya kepada Tuhan, untuk mendamaikan manusia dengan Tuhan. Dia memutuskan untuk bertemu musuh dan membuka kedok tipu muslihatnya, agar manusia dimungkinkan untuk membuat pilihan, siapa yang akan dia layani. Setan yang tadinya Lucifer, pembawa terang, penerima kemuliaan Allah di surga, dan berada setelah Yesus dalam kekuasaan dan keagungan. Dalam kata-kata inspirasi, dia digambarkan sebagai “meterai kesempurnaan, penuh kebijaksanaan, dan sempurna dalam keindahan.” Tapi Lucifer telah memutarbalikkan keindahan dan kekuatan yang dianugerahkan kepadanya oleh Sang Pencipta, dan cahayanya telah menjadi kegelapan. Saat melalui pemberontakannya dia diusir dari surga, dia memutuskan untuk menjadikan manusia korbannya, dan bumi menjadi kerajaannya. Dia menyalahkan pemberontakannya kepada Kristus, dan dalam kebencian yang kuat terhadap Allah, berusaha untuk melukai-Nya melalui kejatuhan manusia. Di dalam kebahagiaan dan kedamaian Eden, dia melihat visi kebahagiaan yang telah hilang selamanya bagi dirinya, dan dia bertekad untuk membangkitkan di hati makhluk ciptaan Allah kepahitan yang sama yang dia rasakan sendiri, sehingga lagu pujian dan ucapan syukur mereka bisa menjadi berbalik untuk mencela Pencipta mereka. {BEcho, November 1, 1892 par. 3}

Tabib agung bekerja sama dengan setiap upaya yang dilakukan untuk kepentingan umat manusia yang menderita, untuk memberi terang bagi tubuh, dan kehidupan serta pemulihan jiwa. Dan mengapa hal demikian dibuat? Setan datang ke dunia kita, dan membawa manusia ke dalam percobaan. Dengan dosa datanglah penyakit dan penderitaan, karena kita menuai apa yang kita tabur. **Setan kemudian menyebabkan manusia menuntut Allah atas penderitaan yang merupakan hasil pasti dari pelanggaran hukum fisik. Dengan demikian, Allah dituduh secara keliru, dan karakternya disalahartikan.** Dia dituduh melakukan apa yang Setan sendiri sudah lakukan. Allah ingin umat-Nya membongkar kebohongan musuh ini. Kepada mereka Dia telah memberikan terang Injil kesehatan, dan sebagai wakilnya mereka harus memberikan terang itu kepada orang lain. {Christian Educator, October 1, 1898 par. 9}

Segenap surga tertarik pada keselamatan manusia, dan pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, kerajaan Allah mungkin datang, dan bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang Allah seperti air menutupi laut. **Keinginan besar dari mahluk-mahluk surgawi adalah bahwa karakter Allah, yang telah lama disalahpahami dan disalahartikan, dapat diwakili dengan benar di hadapan mereka yang telah ditipu oleh perangkat musuh. Setan telah menunjukkan kepada Allah sifat-sifatnya sendiri, dan bukankah sekarang saatnya nama Kristus menjadi besar di antara orang-orang kafir? Allah memanggil mereka yang telah disinari untuk berbaris, dan memulai peperangan yang giat terhadap benteng-benteng si jahat.** {HM, September 1, 1892 par. 6}

Satu-satunya harapan bagi keturunan yang telah jatuh ditemukan ketika mereka diperdamaikan kepada Tuhan. **Setan telah sangat salahnya menggambar Tuhan, sehingga manusia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang karakter ilahi. Kristus datang ke dunia, dan, dalam melaksanakan rencana keselamatan, mengungkapkan kepada manusia bahwa "Allah adalah kasih."** {Messenger, June 7, 1893 par. 2}

Kristus datang untuk mewakili Bapa bagi manusia. Dia mengungkapkan sifat Allah bagi dunia. **Setan telah salah mentafsirkan Bapa. Setan**

telah menggambarkan Allah, sebagai makhluk yang penuh dendam, yang tidak memiliki toleransi, tidak ada belas kasihan, tidak ada kesabaran, tidak ada kasih. Dia mendandani-Nya dengan sifatnya sendiri, tetapi Kristus datang, dan mengambil ke atas diri-Nya kemanusiaan, agar Dia dapat mengungkapkan kepada umat manusia karakter sejati dari Bapa; dan kita harus mewakili Kristus ke dunia seperti Kristus mewakili Bapa. {RH, April 30, 1889 par. 8}

Setan telah menyalahartikan karakter Allah. Dia telah mendandani-Nya dengan sifat atributnya sendiri. Dia telah menyajikan Dia, sebagai makhluk yang ketegasannya tidak fleksibel. Dia telah menutup dunia dari melihat karakter sejati Allah, dengan melemparkan bayangannya antara manusia dan Yang Ilahi. Kristus datang ke dunia kita untuk menghilangkan bayangan itu. Dia datang untuk mewakili Bapa. Dia berkata, "Dia yang telah melihatku telah melihat Bapa." Dia berdoa agar murid-murid-Nya menjadi satu dengan Dia, sama seperti Dia bersatu dengan Bapa. Manusia telah menyatakan bahwa kesatuan dengan Kristus ini tidak mungkin, tetapi Kristus telah membuatnya mungkin dengan membawa kita ke dalam harmoni dengan Nya, melalui jasa-jasa dalam hidup-Nya dan pengorbanan-Nya. Mengapa kita harus meragukan kasih dan kuasa Allah? Mengapa kita hendaknya tidak menempatkan diri kita pada sisi pertanyaan iman? Apakah Anda melihat pesona dan daya tarik Yesus? Kemudian berusaha untuk mengikuti jejak-Nya. Dia datang untuk mengungkapkan Bapa kepada dunia, dan dia telah berkomitmen kepada kita pekerjaan yang mewakili kasih-Nya, kemurnian, kebaikan, dan simpati yang lembut, kepada anak-anak manusia. {ST, April 15, 1889 par. 6}

Yesus datang ke dunia ini untuk merepresentasikan karakter Bapa bagi dunia. Dia berkata, "Dia yang telah melihatku, telah melihat Bapa." Setan telah salah mengartikan karakter Allah, dan menempatkannya dalam terang yang sesat. Tetapi Yesus datang untuk mengungkapkan kasih dan belas kasih Bapa terhadap anak-anak manusia yang jatuh. Ketika mereka yang mengaku sebagai hamba Allah menekuk wajah mereka dalam kesuraman, dan selalu mengeluh, yang terjadi adalah mereka salah

menggambarkan Bapa surgawi mereka. Mereka meneguhkan kesan yang Setan buat tentang karakter-Nya. Mereka berkata kepada dunia, “Pelayanan kepada Tuhan adalah pelayanan yang sulit. Itu adalah perbudakan untuk memelihara perintah Allah.” Ini semua salah. Apa yang membuat belunggu di pergelangan tangan manusia? Apakah itu ketaatan pada hukum? Tidak mungkin. Mereka yang menjaga hukum berjalan dengan kebebasan. Pelanggarlah yang berada dalam perbudakan. Kutukan hukum bukan atas mereka yang berjuang untuk memenuhi perintah suci Allah melalui iman kepada Penebus. Mereka ditutupi dengan kebenarannya. Mereka berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. {ST, September 30, 1889 par. 7}

Yesus diburu dari satu tempat ke tempat lain selama pelayanan-Nya. Para pemimpin agama dan penguasa berada di jalan-Nya. **Mereka salah mengartikan misi dan pekerjaan-Nya. Dia datang ke milik-Nya dan milik-Nya tidak menerima-Nya. Malaikat menyaksikan konflik di setiap langkah. Mereka melihat roh dan pekerjaan dari musuh.** Mereka memandang dengan takjub pada perangkat Setan melawan Putra ilahi Allah. **Mereka melihat bahwa dia yang hanya menjadi yang kedua setelah Yesus dalam kuasa dan kemuliaan, telah jatuh begitu rendah sehingga dia dapat mempengaruhi manusia untuk mengejar langkah-langkah Kristus dari kota ke kota.** Ketika Kristus bergumul di taman Getsemani, musuh menekan kegelapan pada jiwanya. Bahkan murid-murid-Nya tidak berjaga bersama-Nya selama jam percobaan itu. Mereka mendengar penderitaan doa yang datang dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar, tetapi mereka segera membiarkan tidur untuk mengalahkan mereka, dan meninggalkan Guru mereka yang menderita untuk bergumul dengan kekuatan kegelapan sendirian. {ST, November 25, 1889 par. 1}

Kecuali jikalau manusia mengenal Allah sebagaimana Kristus telah ungkapkan, mereka tidak akan pernah membentuk sebuah karakter yang seperti mirip dengan ilahi, dan karena itu tidak akan pernah melihat Allah. Sungguh mengherankan di antara para malaikat di surga, bahwa siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi ceroboh, harus membiarkan pikiran mereka terserap dalam pengejaran duniawi apa pun, dan membiarkan perhatian mereka dialihkan dari Allah surgawi, sehingga mereka dengan sembrono dan

rela melupakan Pencipta mereka, dan menggantikan Dia dengan tuhan-tuhan dan banyak dewa-dewa lain. Harinya telah tiba ketika terdapat banyak tuhan dan banyak dewa, dan Setan bermaksud untuk menempatkan dirinya di antara Allah dan jiwa manusia, sehingga manusia tidak akan memberi hormat kepada Allah dalam menaati hukum-Nya. Setan telah membungkus dirinya jubah malaikat terang, dan dia datang kepada manusia sebagai malaikat terang. Dia menyebabkan jiwa yang bersalah melihat hal-hal dengan cara yang menyimpang, sehingga dia membenci apa yang seharusnya dia kasahi, dan mengasihi apa yang seharusnya dia benci dan remehkan. **Allah sangat disalahartikan kepadanya, sehingga dia tidak peduli untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup dalam pengetahuannya, tetapi beralih ke penyembahan dewa-dewa palsu. Dia tidak tahu bahwa kasih Allah itu tidak ada tandingannya, namun Kristus telah mengungkapkan kasih itu ke dunia yang jatuh.** Yohanes menyerukan kepada dunia untuk melihat kasih Allah yang menakjubkan, dengan mengatakan, “Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.” {RH, March 9, 1897 par. 10}

Setan telah salah menggambarkan karakter Allah kepada dunia, dan telah menggoda manusia untuk memberontak; tetapi **Yesus datang untuk mewujudkan dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri apa sifat alami sebenarnya dari Bapa. Kemanapun dia pergi, dia mengungkapkan Bapa sebagai Allah dengan kasih yang tidak terhingga dan belas kasihan yang tidak terbatas.** {ST, May 18, 1891 par. 2}

Di dalam pribadi dan pekerjaan Kristus, kekudusan Allah terungkap; **karena Kristus datang untuk mengungkapkan Bapa. Setan telah melemparkan bayangannya ke jalan hidup umat manusia, dan salah menggambarkan karakter Allah.** Kontroversi Setan tidak berakhir ketika dia diusir dari istana surga. Dia membenci Kristus karena posisi-Nya di kerjaan Allah, dan dia semakin membenci-Nya ketika dia sendiri telah digulingkan. Dia membenci Nya ketika Dia datang ke dunia yang hancur, untuk menunjukkan kemurahan hati dan menunjukkan belas kasihNya terhadap ras orang berdosa. Melalui para imam kepala dan orang Farisi, kebencian Setan

dimanifestasikan terhadap Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. {ST, December 11, 1893 par. 8}

Penyingkapkan Kristus mengenai Bapa adalah HadiahNya Kristus sendiri yang diberikan kepada dunia.

“Setan telah menjubahi Bapa dengan atribut-atributnya sendiri, tetapi **Kristus mewakili Dia dalam karakter-Nya yang sejati, yaitu kebajikan dan kasih. Dalam karakter yang Kristus hadirkan pada dunia, itu seolah-olah Dia sedang memberikan sebuah hadiah baru kepada manusia.** Yesus berkata dalam doa-Nya kepada Bapa: “Ya Bapa yang adil, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberitakan nama-Mu kepada mereka, dan Aku akan memberitakannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka.” “Tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya.”

Putra Allah menyatakan dengan maksud positif bahwa dunia ini kekurangan pengetahuan tentang Allah; tetapi pengetahuan ini adalah yang paling bernilai, dan **itu merupakan hadiah pemberian-Nya sendiri yang khusus, harta yang tak ternilai yang dibawa-Nya ke dunia. Dalam menjalankan hak prerogatif-Nya yang berdaulat, Ia memberikan kepada murid-murid-Nya pengetahuan tentang karakter Allah,** agar mereka dapat mengomunikasikannya kepada dunia. Satu-satunya bangsa yang mengaku menyembah Allah yang benar pada kedatangan Kristus tidak memiliki konsep yang tepat tentang karakter-Nya. Mereka duduk di kursi Musa, tetapi mereka tidak menampilkan Allah sebagaimana Musa menampilkan-Nya, tetapi mengikuti penggambaran yang menyimpang dari setan. Karakter Allah dipalsukan di hadapan orang-orang. Kebenaran begitu dilapisi dengan tradisi, agama begitu dibebani dengan ujian dan perintah buatan manusia, sehingga kemurnian dan kilau kebenaran sepenuhnya tersembunyi, dan sifat kebajikan dianggap sesuatu yang tidak dapat dicapai. Agama sekarang ini, telah meninggalkan manusia tanpa Tuhan dan tanpa harapan di dunia. Namun, Matahari Kebenaran bersinar ke dalam kegelapan tengah malam dari takhayul dan kesalahan, dan menggulingkan awan, **dan menampilkan**

Diri-Nya sebagai pribadi yang di dalamnya berdiam seluruh kepenuhan Keilahian secara tubuh, sebagai representasi yang tepat dari Bapa. Inilah pesan-Nya kepada dunia: “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.” (ST 27 Juni 1892 par, 3,4)

Misi Kristus kepada dunia mengungkapkan apa yang akan Bapa lakukan dalam SEMUA keadaan darurat. Keadaan darurat terbesar yang dihadapi alam semesta adalah kontroversi besar. Di dalam Kristus Yesus diungkapkan apa yang Bapa lakukan.

Pekerjaan orang Samaria yang baik hati melambangkan misi Kristus kepada dunia. **Juruselamat kita datang untuk mengungkapkan karakter Allah, untuk mewakili kasih-Nya kepada manusia. Dia bertindak seperti yang akan dilakukan Bapa dalam SEMUA keadaan darurat.** Kristus memanifestasikan bagi kita kasih yang tidak pernah bisa disejajarkan oleh kasih manusia. Dia mati untuk menyelamatkan mereka yang menjadi musuh-Nya; Dia berdoa untuk pembunuh-Nya. Ketika kita terluka dan sekarat, Dia mengasihani kita. Dia tidak melewati kita di sisi lain, dan meninggalkan kita, tidak berdaya, dan putus asa, binasa. Dia tidak tinggal di rumah-Nya yang suci dan bahagia, di mana Dia dihormati oleh semua penghuni surga, yang senang melakukan permintaan-Nya. Dia melihat kebutuhan pahit kita; Dia menangani kasus kita, dan mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kemanusiaan. Dia menjadi “seorang yang penuh kesengsaraan, dan yang biasa menderita kesakitan . . . Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.” {HM, October 1, 1897 par. 7}

Kristus merupakan Pemulih Ilahi yang tidak pernah menggunakan paksaan.

Nubuat dengan jelas menyatakan sifat kerajaan Kristus. **Dia merencanakan pemerintahan yang tidak akan menggunakan pemaksaan ; rakyatnya tidak akan mengenal penindasan.** Simbol pemerintahan duniawi adalah binatang buas, tetapi dalam kerajaan Kristus, manusia dipanggil untuk melihat, bukan binatang buas,

tetapi Anak Domba Allah. **Bukan sebagai tirani yang ganas Dia datang, tetapi sebagai Anak Manusia; bukan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dengan kekuatan besinya, tetapi “untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang lemah ;” “merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara;” “Untuk menghibur semua orang berkabung.” Dia datang sebagai Pemulih ilahi,** membawa kepada umat manusia yang tertekan dan tertindas kepada rahmat surga yang kaya dan melimpah, sehingga dengan kekuatan kebenaran-Nya, manusia, yang sebelumnya jatuh dan terdegradasi pikiran, dapat mengambil bagian dari keilahian. {RH, August 18, 1896 par. 3}

Kita melihat masalah yang dipertaruhkan pada tahun 1888. Itu terkait dengan karakter Allah.

“Pada pertemuan di Kansas, doa saya kepada Allah adalah, agar kekuatan musuh dapat dipatahkan, dan **agar orang-orang yang pernah berada dalam kegelapan dapat membuka hati dan pikiran mereka terhadap pesan yang seharusnya Allah kirimkan kepada mereka, agar mereka dapat melihat kebenaran, yang baru bagi banyak pikiran orang, karena kebenaran lama ditempatkan dalam kerangka kerja baru. Pemahaman umat Allah telah dibutakan; karena Setan telah salah menggambarkan karakter Allah. Allah kita yang baik dan murah hati telah dihadirkan di hadapan orang-orang, sebagai oknum yang dijubahi sifat atribut Setan, dan pria dan wanita yang telah mencari kebenaran, telah begitu lama memandangi Allah dalam terang palsu sehingga sulit untuk menghilangkan awan yang mengaburkan kemuliaan-Nya dari pandangan mereka.** Banyak yang telah hidup dalam atmosfer keraguan, dan tampaknya hampir mustahil bagi mereka untuk berpegang pada pengharapan yang diberikan kepada mereka dalam Injil Kristus” {RH July 23, 1889}

Kutipan berikut ini adalah cara yang baik untuk menyelesaikan kumpulan kutipan ini. Kristus tidak membinasakan. Dia memulihkan apapun yang Dia sentuh. Haleluya.

Kita harus mengamati dengan cermat setiap pelajaran yang telah diberikan Kristus sepanjang hidup dan pengajaran-Nya. Dia tidak membinasakan; Dia memulihkan apapun yang dia sentuh. E.G.W Letter 135 1897 {ISM, 118}

MISI KRISTUS KE DUNIA

Kristus meninggikan karakter Allah, memberikan pujian kepada-Nya, dan memberi-Nya penghargaan, **dari segenap tujuan misi-Nya sendiri di bumi,—untuk membuat manusia benar melalui pengungkapan akan Allah. Di dalam Kristus tersusun di hadapan manusia kasih karunia seorang ayah dan kempurnaan Bapa yang tak tertandingi.** Dalam doanya sebelum penyaliban, dia menyatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu.” “**Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.**” **Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — wahyu Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, dan bahwa karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia.** {ST January 20, 1890, par. 9}